

**PENGARUH JENIS KELAMIN DAN WARNA BULU TERHADAP STATUS
HEMATOLOGIS (JUMLAH ERITROSIT, KADAR HEMOGLOBIN DAN
HEMATOKRIT) AYAM KEDU AKHIR PERIODE STARTER SAMPAI AWAL
GROWER**

SKRIPSI

Oleh

EKO BUDI WICAKSONO



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2010**

**PENGARUH JENIS KELAMIN DAN WARNA BULU TERHADAP STATUS
HEMATOLOGIS (JUMLAH ERITROSIT, KADAR HEMOGLOBIN DAN
HEMATOKRIT) AYAM KEDU AKHIR PERIODE STARTER SAMPAI AWAL
GROWER**

Oleh

EKO BUDI WICAKSONO

NIM : H2B 005 018

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2010**

RINGKASAN

EKO BUDI WICAKSONO. H2B005018. 2010. Pengaruh Jenis Kelamin dan Warna Bulu terhadap Status Hematologis (Jumlah Eritrosit, Kadar Hemoglobin dan Hematokrit) Ayam Kedu Akhir Periode Starter sampai Awal Grower. (*The Influences of Sex and Feathers Colour on Hematological Status (Erythrocyte Count, Hemoglobin Content and Hematocrite of Kedu Chicken from the End of Starter Period to the Beginning of Grower Period)*) (Pembimbing **ISROLI** dan **HERRY PRATIKNO**)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan status hematologis (jumlah eritrosit, kadar hemoglobin, kadar hematokrit) ayam Kedu akhir periode starter sampai awal grower. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai bulan Oktober 2008 di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak, Universitas Diponegoro, Semarang dan Analisis Parameter di Laboratorium Pathologi Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 ekor ayam Kedu lurik dan 8 ekor ayam Kedu putih akhir periode starter sampai awal grower yang masing-masing dibagi menjadi 4 ekor jantan dan 4 ekor betina. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap pola faktorial. Parameter yang diamati adalah jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan hematokrit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada interaksi antara kedua perlakuan terhadap rata-rata jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan hematokrit. Jenis kelamin tidak mempengaruhi jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan hematokrit dengan rata-rata jantan dan betina masing-masing: eritrosit 2,21 juta/dl dan 2,16 juta/dl, hemoglobin 6,48 g/dl dan 5,77 g/dl, hematokrit 26,13% dan 27,13%. Warna bulu tidak berpengaruh pada jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan hematokrit dengan rata-rata pada ayam Kedu lurik dan putih masing-masing: eritrosit 2,11 juta/dl dan 2,26 juta/dl, hemoglobin 5,92 g/dl dan 6,33 g/dl, hematokrit 26,38% dan 26,88%.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa status hematologis ayam Kedu akhir periode starter sampai awal grower tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin dan warna bulu.

Kata kunci : eritrosit, hemoglobin, hematokrit, ayam Kedu.